

SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN



saptabakti

**JURNAL PERKULIAHAN
KEPERAWATAN ANAK (01145083)**

**MAHASISWA TK. II SEMESTER III
PRODI DIII KEPERAWATAN
T.A. 2020/ 2021**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH KEPERAWATAN ANAK**



**Dosen :
Ns. Siska Iskandar, S.Kep.,M.A.N.**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAPTA BAKTI
2020**

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Tim Pengembang Kurikulum Program studi, dan Ketua Program studi, yang menyatakan bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) :

Nama mata kuliah : Keperawatan Anak
Nama Dosen : Ns. Siska Iskandar, S.Kep., M.A.N.

Dibuat Oleh:
Dosen Pengampu



Ns. Siska Iskandar, S.Kep., M.A.N.
NIDN. 0206048501

Diperiksa Oleh:
Ketua tim pengembang
kurikulum






Ns. Indaryani, S.Kep., M.Kep.
NIK. 2009.028

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi
Keperawatan



Ns. Siska Iskandar, S.Kep., M.A.N.
NIK. 2008.034

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL Penyusunan
Keperawatan Anak	01145083	Mata Kuliah Keperawatan Klinik	3	3	01 September 2020
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka. PRODI
	 Ns. Siska I., M.A.N.		 Ns. Siska I., M.A.N.		 Ns. Siska Iskandar, M.A.N.
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Prodi				
	CP.S.01	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius			
	CP.P.09	Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat-sakit pada berbagai tingkat usia			
	CP.KU.01	Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data			
	CP.KU.02	Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur			
	CP.KK.01	Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial, kultur dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan.			
	CP.KK.02	Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis			
	CP-MK				
	CP-MK1	Mahasiswa mampu menguasai konsep dasar keperawatan anak			
	CP-MK2	Mahasiswa mampu menguasai konsep keperawatan anak sehat			
	CP-MK3	Mahasiswa mampu menguasai konsep neonatus esensial			
	CP-MK4	Mahasiswa mampu menguasai konsep asuhan keperawatan anak sakit			
CP-MK5	Mahasiswa mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan				

Catatan:
S : Sikap
P : Pengetahuan
KU : Keterampilan Umum
KK : Keterampilan Khusus

		kebutuhan cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler.
	CP-MK6	Mahasiswa mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari sistem pencernaan dan metabolic endokrin
	CP-MK7	Mahasiswa mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan aktivitas patologis dari sistem persyarafan dan muskuloskeletal.
	CP-MK8	Mahasiswa mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan aman dan nyaman patologisdari sistem termoregulasi dan imun
	CP-MK9	Mahasiswa mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada anak bayi resiko tinggi
	CP-MK10	Mahasiswa mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus
	CP-MK11	Mahasiswa mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari sistem pencernaan dan kemih/ kelainan kongenital/perioperatif care
	CP-MK12	Mahasiswa mampu menguasai konsep manajemen terpadu balita sakit (MBTS) di tatanan pelayanan kesehatan.
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini menguraikan konsep dan teori serta praktik/ aplikasi asuhan keperawatan anak pada rentang sehat dan sakit sesuai pertumbuhan dan perkembangan anak dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang aman dan efektif melalui pendekatan proses asuhan keperawatan	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar keperawatan anak 2. Konsep keperawatan anak sehat 3. Konsep neonatus esensial 4. Prosedur screening tumbuh kembang pada anak 5. Prosedur pelaksanaan asuhan keperawatan pada bayi berdasarkan neonatus esensial 6. Asuhan keperawatan pada anak sakit 7. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigenasi patologis dari sistem pernapasan, kardiovaskuler dan hematologi 8. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit patologis dari sistem perkemihan, pencernaan dan vaskuler. 9. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolis endokrin 10. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aktivitas patologis dari sistem persyarafan dan 	

	<p>muskuloskeletal</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman dan nyaman patologis dari sistem termoregulasi dan imun 12. Konsep asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi 13. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus 14. Konsep asuhan keperawatan pada abayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari sistem pencernaan dan kemih/ kelainan kongenital/ peri operatif care 15. Manajemen balita terpadu (MTBS) di tatanan kesehatan
Pustaka	Utama :
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perry S.,E., Hockenberry,M.,J., Deitra L.L., and David W. (2018). Maternal Child Nursing Care sixth Edition. Singapore: Elsevier Pte Ltd. 2. Price, D. and Gwin, J. (2011). Pediatric Nursing 11th edition. Singapore: Elsevier Pte Ltd
	Pendukung :
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Ridha, Nabel. (2017). Buku Ajar Keperawatan Anak. Jakarta : Pustaka Pelajar. 4. Sukarmin, Sujono Riyadi. (2010). Asuhan Keperawatan pada Anak. Jakarta: Graha Ilmu. 5. Siska Iskandar, M.A.N, Ns, Ns. Indaryani, M.Kep & Ns. Maritta Sari, M.A.N. (2018). Studi Prevalensi Penyakit pada Balita di Desa Padang Kuas. Bengkulu. 6. Siska Iskandar, M.A.N, Ns & Ns. Indaryani, M.Kep. (2019). Efektifitas Terapi Bermain Sosiatif Terhadap Kemampuan Motoric, Komunikasi, Dan Interaksi pada Anak Autis. Bengkulu. 7. Indaryani, M.Kep, Ns & Ns. Sutri Yani, M.A.N. (2020). Hubungan Riwayat ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA pada Balita. Bengkulu 8. Siska Iskandar, M.A.N, Ns & Ns. Indaryani, M.A.N. (2020). Pengaruh Terapi Bermain Stik Es untuk Peningkatan Kemampuan Berhitung pada anak PAUD di Desa Padang Pelawi. Bengkulu. 9. Sutri Yani, M.A.N, Ns & Ns. Indaryani, M.Kep. (2020). Hubungan Masa Kerja Perawat dengan Upaya Minimalisasi Stressor Hospitalisasi pada Anak. Bengkulu. 10. Maritta Sari, M.A.N, Ns & Ns. Siska Iskandar, M.A.N. (2018). Penanganan Kejang Demam pada Balita. Bengkulu. 11. Siska Iskandar, MAN, Ns & Ns, Indaryani, M.Kep. (2018). PKM Pelayanan Kesehatan pada Balita di Desa Sidorejo Kec. Pondok Kelapa. Bengkulu 12. Siska Iskandar, MAN, Ns & Ns, Indaryani, M.Kep. (2018). Terapi Bermain untuk Stimulus untuk Perkembangan Balita di Desa Sukarejo Kecamatan Pondok Kelapa Bengkulu Tengah Porvinsi Bengkulu. Bengkulu 13. Siska Iskandar, M.A.N, Ns & Ns. Indaryani, M.Kep. (2019). Penatalaksanaan Demam pada Anak di Desa Padang Pelawi. Bengkulu. 14. Indaryani, M.Kep, Ns & Ns. Sutri Yani, M.A.N. (2019).

	<p>Penatalaksanaan ISPA pada anak di Desa Padang Pelawi, Kecamatan Sukaraja. Bengkulu.</p> <p>15. Siska Iskandar, MAN, Ns & NS. Indaryani, M.Kep. (2020). Program Perkembangan Kognitif dan Psikomotor pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Amal Mulia Kota Bengkulu</p>
Dosen Pengampu/ team teaching	1. Ns. Siska Iskandar, MAN.
Mata kuliah syarat	-

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan Kajian (materi ajar dan referensi)	Metode pembelajaran (estimasi waktu)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu menguasai konsep dasar keperawatan anak	1. Filosofi dan paradigma keperawatan anak 2. Prinsip-prinsip keperawatan anak : <i>family centered care, atraumatic care, system perlindungan anak di Indonesia, Peran perawat anak</i> Referensi:1,2	Kuliah dan diskusi (TM: 1x (2x50")+(1x100"))	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang konsep dasar keperawatan anak	Indikator: ketepatan menjelaskan konsep dasar keperawatan anak Bentuk non-test: hasil diskusi	5%
2	Mahasiswa mampu menguasai konsep keperawatan anak sehat	1. Konsep tumbuh kembang anak 1. Program peningkatan perkembangan kognitif dan psikomotor pada anak berkebutuhan khusus berdasarkan hasil pengabdian yang terpublish di jurnal oleh Siska dkk 2. Berdasarkan hasil pengabdian Siska dkk, tentang pelayanan kesehatan pada balita dapat meningkatkan derajat kesehatan pada balita	Kuliah dan diskusi (TM: 1x (2x50")+(1x100"))	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang konsep keperawatan anak sakit	Indikator: ketepatan menjelaskan konsep tumbuh kembang Bentuk non-test: hasil diskusi	5%

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan Kajian (materi ajar dan referensi)	Metode pembelajaran (estimasi waktu)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		2. Konsep bermain 3. Komunikasi pada anak 4. Konsep <i>anticipatory guidance</i> (keamanan dan pencegahan kecelakaan pada anak) 5. Imunisasi Referensi:1,2,15				
3	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep neonatus esensial	1. Konsep neonatus esensial : mempertahankan status pernafasan pada bayi baru lahir; mempertahankan termoregulasi pada bayi; pencegahan infeksi pada bayi; mempertahankan kecukupan nutrisi pada bayi	Kuliah dan diskusi (TM: 2x (2x50")+(1x100"))Melakukan pengukuran tumbuh kembang anak (BT+BM: (1+1)x(2x60")) Tugas 1:	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang konsep neonatus esensial	Indikator: ketepatan menentukan tumbuh kembang anak Bentuk non-test: hasil pengukuran tumbuh kembang anak	10%
		2. Prosedur screening tumbuh kembang: menimbang BB, mengukur TB,LK,LLA,IMT; stimulasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak; screening tumbuh kembang dengan menggunakan SDIDTK/ KPSP dan Denver II Berdasarkan hasil penelitian (evidence based) yang terpublish oleh Siska dkk, salah satu				

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan Kajian (materi ajar dan referensi)	Metode pembelajaran (estimasi waktu)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<p>cara stimulasi tumbuh kembang anak dapat menggunakan terapi stikes untuk peningkatan kemampuan berhitung</p> <p>3. Prosedur pelaksanaan asuhan keperawatan pada bayi berdasarkan neonatus essensial: cara mempertahankan status pernafasan pada bayi baru lahir; cara mempertahankan termoregulasi pada bayi: penggunaan incubator; cara pencegahan infeksi pada bayi; cara mempertahankan kecukupan nutrisi pada bayi: konseling ASI; cara pemberian ASI, cara pemerah dan penyimpanan ASI</p> <p>Referensi:1,2,8</p>				
4,5	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep asuhan keperawatan anak sakit	<p>1. Asuhan keperawatan pada anak sakit</p> <p>Studi prevalensi dan penanganan pada Balita berdasarkan hasil penelitian (evidence</p>	<p>Kuliah dan diskusi (TM: 3x (2x50")+(1x100"))</p> <p>Tugas 2: Melakukan asuhan</p>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang asuhan keperawatan pada	Indikator: ketepatan hasil pengkajian, merumuskan diagnosa, menyusun rencana	12%

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan Kajian (materi ajar dan referensi)	Metode pembelajaran (estimasi waktu)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<p>based) Siska dkk yang terpublisch di jurnal</p> <p>2. Konsep hospitalisasi pada anak</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian (evidence based) Sutri dkk yang terpublisch di jurnal, Hubungan masa kerja perawat dengan upaya minimalisasi stressor hospitalisasi pada anak penanganan kejang demam pada balita dapat menurunkan stressor hospitalisasi pada anak</p> <p>3. Konsep asuhan keperawatan: Asma, ISPA, pneumonia, Bronchiolitis, Difteri, Pertussis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Leukimia, Thalasemia, Hemofilia dan Anemia</p> <p>Penatalaksanaan ISPA pada anak berdasarkan hasil penelitian Siska dkk yang terpublisch di jurnal.</p> <p>4. Prosedur pelaksanaan Terapi Aktifitas Bermain (TAB) di RS</p>	<p>keperawatan pada kasus yang diberikan (BT+BM: (1+1)x(2x60"))</p>	<p>anak sakit</p>	<p>(intervensi), melakukan implementasi dan melakukan evalusai</p> <p>Bentuk non-test: hasil presentasi asuhan keperawatan</p>	

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan Kajian (materi ajar dan referensi)	Metode pembelajaran (estimasi waktu)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<p>5. Prosedur :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan kecukupan oksigen dan sirkulasi b. Pemeriksaan perubahan irama napas dan irama jantung Pemeriksaan bunyi napas dan bunyi jantung c. Membuka jalan nafas: posisi ekstensi, fowler, semi fowler dan postural drainage d. Memberikan oksigen simple mask e. Melakukan fisioterapi dada f. Memberikan terapi inhalasi (nebulizer) g. Melakukan Suction/penghisapan lender h. Memasang dan memonitor transfusi darah dan memberikan obat sesuai program terapi <p>Referensi:1,2, 5, 9,10, 14</p>				

6	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep asuhan keperawatan	1. Konsep asuhan keperawatan pada anak : Diare, DHF, Nefrotik	Kuliah dan diskusi (TM: 2x (2x50")+(1x100"))	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai	Indikator: ketepatan hasil pengkajian,	10%
Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan Kajian (materi ajar dan referensi)	Metode pembelajaran (estimasi waktu)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
6	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elktrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler	2. Konsep asuhan keperawatan pada anak : Diare, DHF, Nefrotik Syndrom 3. Prosedur tindakan: a. Menghtiung balance cairan b. Mengukur tingkat dehidrasi, overload cairan/edema c. Pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit d. Persiapan pasien untuk BNO/IVP dan USG ginjal e. Persiapan specimen urin dan darah untuk pemeriksaan analisa urine dan elektrolit f. Menghitung balance cairan g. Perawatn infuse h. perawatan kateter Referensi:1,2	Kuliah dan diskusi (TM: 2x (2x50")+(1x100")) Tugas 3: Melakukan asuhan keperawatan pada kasus yang diberikan (BT+BM: (1+1)x(2x60"))	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang asuhan keperawatan pada anak sakit	Indikator: ketepatan hasil pengkajian, merumuskan diagnosa, menyusun rencana (intervensi), melakukan implementasi dan melakukan evaluasi Bentuk non-test: hasil presentasi asuhan keperawatan	10%

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan Kajian (materi ajar dan referensi)	Metode pembelajaran (estimasi waktu)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
7	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrin	<ol style="list-style-type: none"> Konsep asuhan keperawatan pada KKP, Thyroid dan DM Juvenil Prosedur tindakan: <ol style="list-style-type: none"> Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, tripod Melatih ROM Mengukur dan melatih kekuatan otot Memberikan obat sesuai terapi <p>Referensi:1,2</p>	<p>Kuliah dan diskusi (TM: 1x (2x50")+(1x100"))</p> <p>Tugas 4: Melakukan asuhan keperawatan pada kasus yang diberikan (BT+BM: (1+1)x(2x60"))</p>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang asuhan keperawatan pada anak sakit	<p>Indikator: ketepatan hasil pengkajian, merumuskan diagnosa, menyusun rencana (intervensi), melakukan implementasi dan melakukan evaluasi</p> <p>Bentuk non-test: hasil presentasi asuhan keperawatan</p>	8%
8	Evaluasi Tengah Semester : melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya					
9	Mahasiswa mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aktivitas patologis dari sistem persyarafan dan muskuloskeletal	<ol style="list-style-type: none"> Konsep asuhan keperawatan pada : Cerebral Palcy, hydrocephalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV Praktik anamnesa pada anak dengan gangguan aktivitas Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aktivitas Prosedur tindakan <ol style="list-style-type: none"> Melatih pasien 	<p>Kuliah dan diskusi (TM: 2x (2x50")+(1x100"))</p> <p>Tugas 5: Melakukan asuhan keperawatan pada kasus yang diberikan (BT+BM: (1+1)x(2x60"))</p>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang asuhan keperawatan pada anak sakit	<p>Indikator: ketepatan hasil pengkajian, merumuskan diagnosa, menyusun rencana (intervensi), melakukan implementasi dan melakukan evaluasi</p> <p>Bentuk non-test: hasil presentasi asuhan keperawatan</p>	7%

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan Kajian (materi ajar dan referensi)	Metode pembelajaran (estimasi waktu)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		b. menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, tripot c. Melatih ROM d. Mengukur dan melatih kekuatan otot e. Memberikan obat sesuai program terapi Referensi:1,2				
10	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman dan nyaman patologis dari system termoregulasi dan imun	1. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman dan nyaman patologis dari system termoregulasi dan imun : kejang demam dan campak Berdasarkan hasil penelitian Siska dkk, tentang penatalaksanaan demam pada anak 2. Prosedur tindakan a. Melakukan tepid water sponge b. Melakukan teknik restrain pada anak c. Melakukan	Kuliah dan diskusi (TM: 2x (2x50")+(1x100")) Tugas 6: Melakukan asuhan keperawatan pada kasus yang diberikan (BT+BM: (1+1)x(2x60"))	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang asuhan keperawatan pada anak sakit	Indikator: ketepatan hasil pengkajian, merumuskan diagnosa, menyusun rencana (intervensi), melakukan implementasi dan melakukan evaluasi Bentuk non-test: hasil presentasi asuhan keperawatan	7%

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan Kajian (materi ajar dan referensi)	Metode pembelajaran (estimasi waktu)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<p>penatalaksanaan kejang pada anak</p> <p>c. Prinsip isolasi pada anak dengan campak</p> <p>d. Memberikan obat sesuai program terapi</p> <p>Referensi:1,2, 13</p>				
11	Mahasiswa mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi	<p>Konsep asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi (BBLR, Hiperbilirubin)</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan fisik pada bayi resiko tinggi Prosedur pemeriksaan fisik pada bayi resiko tinggi <ol style="list-style-type: none"> Menimbang BB, PB,LLA,LD Mengukur Balard score Mengukur derajat ikterus/joundice Prosedur persiapan bayi untuk pemeriksaan diagnostik: persiapan specimen darah untuk 	<p>Kuliah dan diskusi (TM: 2x (2x50")+(1x100"))</p> <p>Tugas 7: Melakukan asuhan keperawatan pada kasus yang diberikan (BT+BM: (1+1)x(2x60"))</p>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang asuhan keperawatan pada anak sakit	<p>Indikator: ketepatan hasil pengkajian, merumuskan diagnosa, menyusun rencana (intervensi), melakukan implementasi dan melakukan evaluasi</p> <p>Bentuk non-test: hasil presentasi asuhan keperawatan</p>	7%

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan Kajian (materi ajar dan referensi)	Metode pembelajaran (estimasi waktu)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<p>4. pemeriksaan golongan darah, bilirubin, uji comb, Rontgen thoraks, USG</p> <p>5. Prosedur perawatan bayi resiko tinggi :</p> <p>a. Perawatan bayi dalam incubator</p> <p>b. Perawatan bayi dengan foto terapi</p> <p>c. Perawatan dan pemberian nutrisi melalui OGT, Feeding drip, dan</p> <p>d. cawan</p> <p>Referensi:1,2</p>				
12	Mahasiswa mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus	<p>1. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus : Retardasi mental, Down syndrom, Auitism, dan Child abuse</p> <p>2. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan kebutuhan khusus:</p> <p>a. Screening dengan menggunakan CHAT</p> <p>b. Pemeriksaan dengan kuisisioner gangguan</p>	<p>Kuliah dan diskusi (TM: 2x (2x50")+(1x100"))</p> <p>Tugas 8: Melakukan asuhan keperawatan pada kasus yang diberikan (BT+BM: (1+1)x(2x60"))</p>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang asuhan keperawatan pada anak kebutuhan khusus	<p>Indikator: ketepatan hasil pengkajian, merumuskan diagnosa, menyusun rencana (intervensi), melakukan implementasi dan melakukan evaluasi</p> <p>Bentuk non-test: hasil presentasi asuhan keperawatan</p>	7%

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan Kajian (materi ajar dan referensi)	Metode pembelajaran (estimasi waktu)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<p>c. mental emosional/KKME</p> <p>3. Prosedur indakan pada anak kebutuhan khusus</p> <p>a. Konseling keluarga</p> <p>b. Pemeuhan ADL</p> <p>c. Pemenuhan istirahat</p> <p>d. Pemenuhan nutrisi</p> <p>e. Stimulasi tumbuh kembang & kemamuan komunikasi</p> <p>f. Pemberian obat sesuai program terapi</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian (Evidance based) oleh Siska dkk, Efektifitas terapi bermain sosiatif terhadap kemampuan motoric, komunikasi, dan interaksi sosial pada anak autis dapat meningkatkan kemampuan motorik, komunikasi dan interaksi sosail pada anak autis</p> <p>Referensi : 6</p>				

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan Kajian (materi ajar dan referensi)	Metode pembelajaran (estimasi waktu)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
13, 14	Mahasiswa mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih/Kelainan Kongenital/Peri Operatif Care	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep asuhan keperawatan pada Hisfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia 2. Prosedur pemeriksaan fisik pada system pencernaan dan system kemih: colok dubur/rectal tuse, bising usus Prosedur tindakan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital/perioperatif care: <ol style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan informend conset pemberian nutrisi melalui dot/OGT/Cawan b. Tindakan post operasi: menyiapkan T aether bed, anamnesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh), observasi 	<p>Kuliah dan diskusi (TM: 2x (2x50")+(1x100"))</p> <p>Tugas 9: Melakukan asuhan keperawatan pada kasus yang diberikan (BT+BM: (1+1)x(2x60"))</p>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang asuhan keperawatan pada anak sakit	<p>Indikator: ketepatan hasil pengkajian, merumuskan diagnosa, menyusun rencana (intervensi), melakukan implementasi dan melakukan evalusai</p> <p>Bentuk non-test: hasil presentasi asuhan keperawatan</p>	8%

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan Kajian (materi ajar dan referensi)	Metode pembelajaran (estimasi waktu)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<p>perdarahan, pemeriksaan kesadaran, observasi bising usus, bimbing latihan napas dalam, bimbing batuk efektif, latihan ambulasi, perawatan labioplasty dan perawatan colostomy</p> <p>c. Pemberian obat sesuai program terapi</p>				
15	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di tatanan pelayanan kesehatan	<p>1. MTBS Bayi Baru Lahir (0-2 bulan) : penilaian, klasifikasi, tindakan dan pengobatan pra rujukan, rujukan, nasehat pada ibu, kunjungan ulang, catatan dan pelaporan</p> <p>MTBS Anak (2 bulan-5 tahun) : penilaian, klasifikasi, tindakan dan pengobatan pra rujukan, rujukan, nasehat pada ibu, kunjungan ulang, catatan dan pelaporan</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian yang terpublish di jurnal oleh Siska dkk Hubungan</p>	Kuliah dan diskusi (TM: 1x (2x50")+(1x100"))	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang MTBS	<p>Indikator: ketepatan menjelaskan MTBS</p> <p>Bentuk non-test: hasil diskusi</p>	7%

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan Kajian (materi ajar dan referensi)	Metode pembelajaran (estimasi waktu)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		riwayat ASI eksklusif dengan kejadian SPA pada balita Referensi : 7				
16	Evaluasi Akhir Semester : melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya					

Catatan :

(1) TM : Tatap Muka, BT : Belajar Terstruktur, BM : Belajar Mandiri,

(2) (TM: 1x (1x50")+(1x100")) di baca : Kuliah tatap muka 1 kali (minggu) x ((2 sks x 50 menit) + (1 sks x 100 menit)) = 200 menit (3,25 jam),

(3) (BT+BM: (1+1)x(2x60")) dibaca : belajar terstruktur 1 kali (minggu) dan belajar mandiri 1 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 120 menit (2 jam),

(4) RPS : Rencana Pembelajaran Semester; RMK : Rumpun Mata Kuliah, Prodi : Program Studi

Lampiran 1. Lembar Kerja Mahasiswa

I. Tujuan Penugasan : Mahasiswa mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan anak

II. Uraian Tugas

a. Objek Garapan : Dokumentasi asuhan keperawatan anak

b. Batasan yang harus dikerjakan:

Format Penugasan Individu dan Kelompok:

- I. Halaman Judul
- II. Kata Pengantar
- III. Bab I Pendahuluan
 - A. Latar Belakang
 - B. Tujuan
- IV. Bab II Tinjauan Teoritis
 - A. Konsep Teori Kasus
 - B. Konsep Asuhan Keperawatan
- V. Bab III Tinjauan kasus
 - a. Pengkajian Keperawatan
 - b. Diagnosa Keperawatan
 - c. Intervensi Keperawatan
 - d. Implementasi Keperawatan
 - e. Evaluasi Keperawatan
- VI. Bab IV Kesimpulan dan Saran
 - A. Kesimpulan
 - B. Saran
- VII. Daftar Pustaka

c. Metode/ Cara pengerjaan (acuan cara pengerjaan):

- 1) Menyusun dokumentasi keperawatan anak.....
- 2) Mempresentasikan makalah yang sudah disusun

d. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan:

- 1) Makalah asuhan keperawatan anak.....
- 2) Power point untuk presentasi

Lampiran 2. Kriteria Penilaian

a. Keterapan Penjelasan (25%)

GRADE	SKOR	DESKRIPSI
A	80 – 100	Makalah menjelaskan secara lengkap tentang konsep serta media presentasi dibuat semaksimal mungkin
B	68– 79	Makalah lengkap dan media presentasi tidak representatif
C	56 – 67	Makalah dibuat lengkap dan menggunakan fotocopy makalah untuk presentasi
D	40 – 55	Makalah dibuat tidak lengkap dan menggunakan fotocopy makalah untuk presentasi
E	< 40	Makalah dibuat asal-asalan dan tidak ada media yang Representatif

b. Ketepatan Materi (25%)

GRADE	SKOR	DESKRIPSI
A	80 – 100	Materi menjelaskan secara lengkap dan referensi terkini (10 thn terakhir)
B	68– 79	Materi dibuat lengkap dan referensi tidak terkini
C	56 – 67	Materi tidak lengkap dan refensi tidak terkini
D	40 – 55	Materi ada tetapi tidak ada referensi pendukung
E	< 40	Tidak ada materi yang dikumpulkan

c. Komunikasi Tertulis (25%)

DIMENSI	Sangat Memuaskan (A)	Memuaskan (B)	Batas (C)	Kurang Memuaskan (D)	Di bawah Standard (E)	SKOR
BAHASA PAPER	Bahasa menggugah pembaca untuk mencari tahu konsep lebih dalam	Bahasa menambah informasi pembaca	Bahasa deskriptif, tidak terlalu menambah pengetahuan	Informasi dan data yang disampaikan tidak menarik dan membingungkan	Tidak ada hasil	
KERAPIAN PAPER	Paper dibuat dengan sangat menarik dan menggugah semangat membaca	Paper cukup menarik, walau tidak terlalu mengundang	Dijilid biasa	Dijilid namun kurang rapi	Tidak ada hasil	

d. Komunikasi Lisan (25%)

DIMENSI	Sangat Memuaskan (A)	Memuaskan (B)	Batas (C)	Kurang Memuaskan (D)	Di bawah standard	SKOR
ISI	Memberi inspirasi pendengar untuk mencari lebih dalam	Menambah wawasan	Pembaca masih harus menambah lagi informasi dari beberapa sumber	Informasi yang disampaikan tidak menambah wawasan bagi pendengarnya	Informasi yang disampaikan menyesatkan atau salah	
ORGANISASI	Sangat runtut dan integratif sehingga pendengar dapat mengkompilasi isi dengan baik	Cukup runtut dan memberi data pendukung fakta yang disampaikan	Tidak didukung data, namun menyampaikan informasi yang benar	Informasi yang disampaikan tidak ada dasarnya	Tidak mau presentasi	
GAYA PRESENTASI	Menggugah semangat Pendengar	Membuat pendengar paham, hanya sesekali saja memandang catatan	Lebih banyak membaca Catatan	Selalu membaca catatan (tergantung pada catatan)	Tidak berbunyi	

